



INTERPRETASI SUMBER SEJARAH

Oleh:
UMI HARTATI

PENDAHULUAN



Sumber sejarah yang telah mengalami kritik sumber menghasilkan fakta sejarah. Fakta sejarah tersebut berupa pernyataan tentang kejadian yang kemungkinan pernah terjadi. Fakta-fakta sejarah merupakan kategori tunggal dan belum memiliki makna, sebelum dikait-kaitkan antara satu fakta dengan fakta lain. Proses pengkaitan ini dinamakan interpretasi dan eksplanasi sejarah.



INTERPRETASI SEJARAH



Interpretasi adalah penafsiran tentang sesuatu hal yang berhubungan dengan pemahaman. Berdasarkan kritik intern, telah dapat terhimpun banyak sekali informasi mengenai satu periode sejarah yang sedang dipelajari. Berdasarkan segala keterangan itu dapat disusun fakta-fakta sejarah yang dapat dianggap benar.



Penafsiran sejarah bisa dilakukan dalam bentuk:
(1) determinisme rasial, (2) penafsiran geografis, (3)
penafsiran ekonomi, (4) penafsiran orang besar, (5)
penafsiran spiritual atau idealistik, (6) penafsiran ilmu dan
teknologi, (7) penafsiran sosiologis, dan (8) penafsiran sintesis
(Syamsuddin, 2007:164-170).

Untuk menghadapi subjektivitas dalam sejarah peneliti harus
menempatkan diri pada posisi yang netral.



ak, cl
way.
ey I
ed car
with m
ome of
hen a
you m
ead, l
to
otpath
oint; do

EKSPLANASI SEJARAH



Eksplanasi merupakan perluasan pertanyaan faktual untuk mengetahui lebih jauh terkait alasan dan proses terjadinya sebuah peristiwa sejarah. Kuntowijoyo berpendapat bahwa eksplanasi atau penjelasan sejarah (historical explanation) merupakan sebuah upaya yang harus dilakukan seorang sejarawan guna menciptakan sebuah rekonstruksi peristiwa sejarah yang dapat dimengerti secara cerdas (intelligible explanation).



Untuk menulis sejarah sebagaimana adanya, seorang sejarawan atau peneliti sejarah harus menghindari semua subjektivitas, pribadi, zaman, kepercayaan, dan sebagainya. Hal itu dapat ditempuh dengan cara menghadirkan masa lampau berdasarkan data-data yang tersedia. Data-data itu diutamakan data-data yang validitas dan kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen-dokumen tertulis merupakan data sejarah yang layak untuk dijadikan bahan penulisan sejarah yang objektif (Manslow, 1997:20).



TERIMA KASIH

